

Nama pembuat Rencana Pembelajaran	: Andi Prasetyo, S.Pd
Nama sekolah Rencana Pembelajaran	: SMP Negeri 1 Tongas
Surel pembuat Rencana Pembelajaran	: andonesia.andi@gmail.com
Jenjang sekolah (SMP)	: Sekolah Menengah Pertama
Kelas	: IX (Sembilan)
Topik Pembelajaran	: Hakikat Bela Negara

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	SMP Negeri 1 Tongas	Kelas/Semester	IX / 2	Pembelajaran ke	1 (pertama)
Mata Pelajaran	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)	Alokasi Waktu	3 x 40 menit		
Kompetensi Inti (KI)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya. 2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya. 3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata. 4. Mengolah, dan menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori. 				
Kompetensi Dasar (KD)	3.6 Mengkreasikan konsep cinta tanah air/bela negara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia 4.6 Mengorganisasikan kegiatan lingkungan yang mencerminkan konsep cinta tanah air dalam konteks kehidupan sehari-hari 				
Indikator	3.6.1 Menjelaskan Hakikat Bela Negara 4.6.1 Menyusun laporan dan menyajikan gagasan tentang penguatan dan komitmen dalam mempertahankan NKRI				
Metode Pembelajaran	<i>Discovery Learning</i> melalui tanya jawab dan diskusi				
Materi	Menjelaskan Hakikat Bela Negara				

A. Tujuan Pembelajaran

<p>Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan perilaku mencintai tanah air sebagai wujud orang beriman. 2. Menunjukkan sikap disiplin, gotong royong, percaya diri, dan tanggung jawab untuk membela negara dalam konteks NKRI. 3. Menjelaskan Hakikat Bela Negara. 4. Mengidentifikasi peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang bela negara. 5. Mendeskripsikan perjuangan mempertahankan kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia. 6. Mendeskripsikan semangat dan komitmen persatuan dan kesatuan nasional dalam mengisi dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia. 7. Menyusun laporan dan menyajikan gagasan tentang penguatan dan komitmen dalam mempertahankan NKRI. 8. Mensimulasikan peran pahlawan dalam membela NKRI.
--

B. Kegiatan Pembelajaran

Media	<ol style="list-style-type: none"> 1. Slide presentasi (PPT) 2. Buku PPKn kelas 9 revisi 2018 3. Internet Sekolah 	Alat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laptop dan/atau Handphone 2. Proyektor LCD 3. Papan tulis dan spidol 	Sumber	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku guru dan siswa 2. Internet, dan sumber lain yang relevan
--------------	--	-------------	---	---------------	---

Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama (<i>Religious</i>). 2. Guru memeriksa kehadiran peserta didik (<i>discipline</i>). 3. Guru menyampaikan Kompetensi dasar, tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan. 4. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran.
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskan kembali. Mereka diberi tayangan melalui proyektor dan bahan bacaan melalui buku siswa terkait materi Hakikat Bela Negara. (<i>Literacy</i>) 2. Guru memberikan kesempatan siswa untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi Hakikat Bela Negara. (<i>HOTS</i>) 3. Peserta didik diberi kesempatan untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, dan saling bertukar informasi mengenai Hakikat Bela Negara. (<i>Collecting information and Problem solving</i>) 4. Memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, dan menyelesaikan masalah tentang manfaat Bela Negara terhadap lingkungan hidup.  5. Peserta didik diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil kerjanya kemudian ditanggapi peserta didik yang lainnya (<i>Communication</i>) 6. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Hakikat Bela Negara. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami (<i>Creativity</i>)
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar 2. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa

C. Penilaian (Asesmen)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan (berupa tes tulis) dan presentasi unjuk kerja/hasil karya atau proyek dengan rubrik penilaian sebagai nilai keterampilan

Mengetahui,
Kepala SMP Negeri 1 Tongas

Tongas, Januari 2021
Guru Mata Pelajaran

Drs. SUPRIADI
NIP. 19621208 198803 1 010

ANDI PRASETYO, S.Pd
NIP. -

A. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Penilaian Kompetensi Sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap menggunakan teknik penilaian pengamatan sikap. Pedoman pengamatan sikap dapat menggunakan format :

Pedoman Pengamatan Sikap

Kelas : ...
Hari, Tanggal : ...
Pertemuan Ke - : ...
Materi Pokok : ...

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian*				
		Mensyukuri Pancasila	Menghargai Jasa Pahlawan	Peduli	Tanggung Jawab	Kerjasama

* Aspek yang dinilai dapat disesuaikan dengan materi

Skor penilaian menggunakan skala 1-4, yaitu :

- Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah sesuai aspek sikap yang dinilai.
- Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang sesuai aspek sikap yang dinilai.
- Skor 3 apabila peserta didik sering sesuai aspek sikap yang dinilai.
- Skor 4 apabila peserta didik selalu sesuai dengan aspek sikap yang dinilai.

2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan dengan mengobservasi jawaban dan diskusi yang berkembang dari diskusi dan tanya jawab yang dilakukan oleh guru.

Instrumen Observasi Pengetahuan

Kelas :
Semester :

Pengetahuan yang dinilai :

(Materi Pertama).....

(Materi Kedua).....

(Materi Ketiga).....

dst.

No	Nama Peserta Didik	Jawaban Peserta Didik			
		Menjawab Saja	Mendefinisikan	Mendefinisikan dan Sedikit Uraian	Mendefinisikan dan Penjelasan Logis
		1	2	3	4
1					
2					
3					

Observasi pengetahuan peserta didik dilakukan dalam bentuk mengamati diskusi dan pemikiran logis yang berkembang dalam diskusi. Penskoran aktivitas diberi skor rentang 1-4, dan nilai maksimal 100. Adapun kriteria skor diantaranya sebagai berikut.

- Skor 1 jika jawaban hanya berupaya menjawab saja.
- Skor 2 jika jawaban berupa mendefinisikan.
- Skor 3 jika jawaban berupa mendefinisikan dan sedikit uraian.
- Skor 4 jika jawaban berupa mendefinisikan dan penjelasan logis.

$$\text{Nilai} = \text{Skor Perolehan} \times 25$$

3. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/ saran, serta mengapresiasi pada saat menyampaikan hasil telaah tentang Perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara. Lembar penilaian penyajian dan laporan hasil telaah dapat menggunakan format di bawah ini, dengan ketentuan aspek penilaian dan rubriknya dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta keperluan guru.

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/ Berargumentasi				Memberi Masukan/ Saran				Mengapresiasi			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1

Keterangan : Diisi dengan tanda ceklist (√)

Kategori Penilaian : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

$$\text{Nilai} = \text{Skor Perolehan} \times 50$$

No.	Aspek	Penskoran
1	Kemampuan Bertanya	Skor 4 apabila selalu bertanya. Skor 3 apabila sering bertanya. Skor 2 apabila kadang-kadang bertanya. Skor 1 apabila tidak pernah bertanya
2	Kemampuan Menjawab/ Argumentasi	Skor 4 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas. Skor 2 apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas. Skor 1 apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas.
3	Kemampuan Memberi Masukan	Skor 4 apabila selalu memberi masukan. Skor 3 apabila sering memberi masukan. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi masukan. Skor 1 apabila tidak pernah memberi masukan.
4	Mengapresiasi	Skor 4 apabila selalu memberikan pujian. Skor 3 apabila sering memberikan pujian. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi pujian. Skor 1 apabila tidak pernah memberi pujian.

4. Pengayaan

Kegiatan pembelajaran pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah menguasai materi. Bentuk pengayaan dapat dilakukan dengan antara lain sebagai berikut.

- a. Guru memberikan tugas untuk mempelajari lebih lanjut tentang materi pokok dari berbagai sumber dan mencatat hal-hal penting. Selanjutnya menyajikan dalam bentuk laporan tertulis atau membacakan di depan kelas.
- b. Peserta didik membantu peserta didik lain yang belum tuntas dengan pembelajaran tutor sebaya.

5. Remedial

Remedial dilaksanakan untuk peserta didik yang belum menguasai materi dan belum mampu memahami perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara. Kegiatan remedial dilakukan dengan mengulang materi pembelajaran apabila peserta didik yang sudah tuntas di bawah 75%. Sedangkan apabila peserta didik yang sudah tuntas lebih dari 75% maka kegiatan remedial dapat dilakukan dengan :

- a. Mengulang materi pokok di luar jam tatap muka bagi peserta didik yang belum tuntas,
- b. Memberikan penugasan kepada peserta didik yang belum tuntas,
- c. Memberikan kesempatan untuk tes perbaikan.

Perlu diperhatikan bahwa materi yang diulang atau dites kembali adalah materi pokok atau keterampilan yang berdasarkan analisis belum dikuasai oleh peserta didik. Kegiatan remedial bagi kompetensi sikap dilakukan dalam bentuk pembinaan secara holistik, yang melibatkan guru bimbingan konseling dan orang tua.

6. Interaksi Guru dan Orang Tua

Interaksi guru dengan orang tua dapat dilakukan melalui beberapa langkah antara lain sebagai berikut. (1) Guru meminta kerjasama dengan orang tua untuk mendampingi peserta didik mempersiapkan sosiodrama. (2) Guru meminta peserta didik memperlihatkan hasil pekerjaan yang telah dinilai/ dikomentari guru kepada orang tuanya. Kemudian orang tua mengomentari hasil pekerjaan peserta didik. Orang tua dapat menuliskan apresiasi kepada anak sebagai bukti perhatian mereka agar anak senantiasa meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap. Hasil penilaian yang telah diparaf guru dan orang tua kemudian disimpan dan menjadi portofolio peserta didik